

Pembelajaran *Arabic for Tourism* Berbasis Budaya “*Compo Sampari*” Berorientasi Model CIRC dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa

Afjalurrahmansyah^{1*}, Najamudin²

^{1,2} STIPAR Soromandi Bima, Bima, Indonesia

*Corresponding author: afjalelfarisya@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Submissions: 2024-08-01

Accepted: 2024-08-09

Published: 2024-11-01

Kata Kunci:

arabic for tourism;

compo sampari;

circ;

kreativitas

Keyword:

arabic for Tourism;

compo sampari;

circ;

creativity

ABSTRAK

Pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) bertujuan untuk memberikan kebebasan pada mahasiswa untuk melakukan langkah-langkah berpikir kreatif, ilmiah dengan cara mengumpulkan data dari hasil pembelajaran, kemudian mahasiswa dapat menafsirkan, menganalisis, dan akhirnya sampai pada suatu kesimpulan, sehingga diharapkan prestasi belajar mahasiswa menjadi meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*developmental research*), dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Buku Ajar, RPS, Worksheet serta instrument kemampuan berpikir kreatif mahasiswa yang mengacu pada model 4-D (*Define, Design, Develop, dan Deisemination*). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, perangkat pembelajaran arabic for tourism berbasis budaya “*compo sampari*” berorientasi pada model CIRC dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa dikategorikan “**baik**”, karena keenam kriteria perangkat pembelajaran yang baik terpenuhi, yaitu: (a) Valid menurut validator, (b) Efektif untuk kemampuan Peneliti/Dosen mengelola pembelajaran, (c) Efektif untuk aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran, (d) Positif untuk respon mahasiswa terhadap pembelajaran, (e) Valid, reliabel, dan sensitif untuk THB, dan (f) Ketuntasan belajar secara klasikal tercapai.

ABSTRACT

Learning by utilizing the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model aims to give students the freedom to take creative, scientific thinking steps by collecting data from learning results, then students can interpret, analyze, and finally arrive at a conclusion, so that it is hoped that student learning achievement will increase. This research is development research (development research), by developing learning tools which include: Textbooks, RPS, Worksheets and instruments for students' creative thinking abilities that refer to the 4-D model (Define, Design, Develop and Deisemination). Based on the results of descriptive analysis, the Arabic language learning tool for culture-based tourism "compo sampari" focuses on the CIRC model in increasing student creativity which is categorized as "good", because the six criteria for a good learning tool are met, namely: (a) Valid according to the validator, (b) Effective for the ability of researchers/lecturers to manage learning, (c) Effective for student activities in learning, (d) Positive for student responses to learning, (e) Valid, reliable and sensitive for THB, and (f) Complete learning classic is achieved.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu wilayah di Asia tenggara yang memiliki sumber daya alam potensial untuk dapat terus dikembangkan, salah satunya adalah dari pariwisata (Muis & Aisyah, 2022). Banyak wilayah-wilayah di Indonesia yang terbentang

dari Sabang sampai Merauke sedang ataupun telah menunjukkan eksistensi daerah mereka, baik wilayah desa ataupun kota melalui sektor pariwisata (Batmang et al., 2023). Hadirnya pariwisata tersebut tentunya memiliki andil bagi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia, sehingga pariwisata merupakan salah satu sector unggulan yang memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pendapatan bangsa Indonesia (pranoto, Sri Endah Nurhayati, Dewa Ayu, 2020). Hal ini sangat cocok dengan daerah-daerah di Indonesia yang menjadi sarana destinasi wisata bagi para wisatawan, khususnya wisatawan asing, untuk belajar dan mengenal kehidupan sosial, budaya, alam yang beraneka ragam (Butarbutar, 2021). Sebagai suatu wilayah yang memiliki daya tarik bagi para wisatawan asing, untuk berkunjung ke Indonesia (Nugraha & Mawo, 2023). Pemilihan Bahasa yang tepat akan sangat membantu perkembangan sektor pariwisata (Katili et al., 2021). Penggunaan Bahasa asing dalam sektor pariwisata merupakan upaya agar bisa menjalin komunikasi yang baik dan sesuai dalam mempromosikan wisata serta memberikan pelayanan kepada para wisatawan (Manteiro, 2023). Komunikasi yang terjalin tersebut akan memberikan efek positif terhadap citra daerah di mata para wisatawan asing dan keberlangsungan industri pariwisata di daerah tersebut (8).

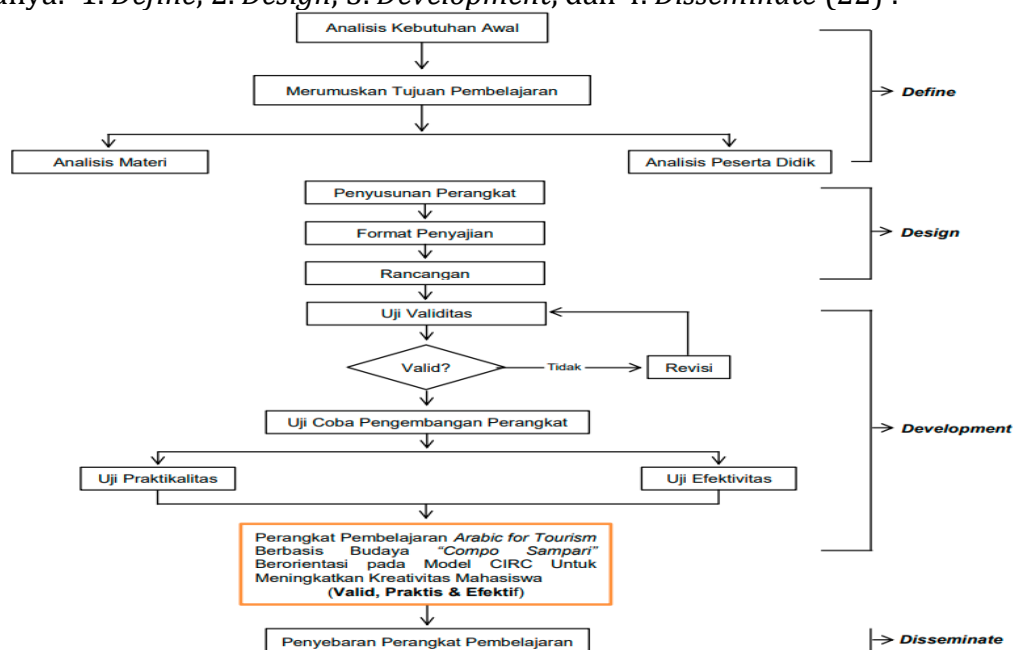
Pembelajaran Arabic for Tourism merupakan salah satu matakuliah di Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Soromandi Bima. Mata kuliah ini tidak hanya dipelajari untuk menambah keterampilan bahasa asing, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalisme di bidang pariwisata. Dengan memahami bahasa Arab khususnya dalam konteks pariwisata, mahasiswa diharapkan menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan profesional mereka di masa depan, siap untuk ditempatkan di manapun. Namun, pembelajaran Arabic for Tourism tidak hanya sekadar tentang menguasai bahasa, tetapi juga tentang memperkenalkan pesona Indonesia kepada dunia, termasuk kekayaan budaya daerah Bima/Mbojo. Oleh karena itu, konsep, desain, serta pemilihan bahan ajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan (Jauhari, 2020). Pengembangan bahan ajar bahasa tidak hanya mengacu pada kebutuhan pengajar, tetapi juga pada kebutuhan pelajar sebagai pengguna akhir (Aflisia & Hazuar, 2020). Hal ini penting sebagai upaya untuk memaksimalkan hasil belajar, dengan memanfaatkan cara-cara yang dirancang khusus untuk mempromosikan materi ajar bahasa secara efektif (Nurlaeli, 2020). Dalam perkembangannya pembelajaran Arabic for Tourism, memerlukan suatu inovasi dalam mengembangkan bahan ajar yang efektif dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar yang mengintegrasikan unsur budaya lokal, seperti budaya Compo Sampari, ke dalam materi pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kekayaan budaya daerah, tetapi juga untuk melestarikannya. Dengan memasukkan elemen-elemen budaya lokal ke dalam bahan ajar, mahasiswa dapat lebih mudah mengidentifikasi dan menghargai keunikan budaya yang ada di sekitar mereka. Selain itu, pendekatan ini juga dapat membantu memperkuat rasa memiliki terhadap budaya mereka sendiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, serta memfasilitasi pengembangan kreativitas mahasiswa dalam mempelajari Arabic for Tourism. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan pendekatan model CIRC

(Cooperative Integrated Reading and Composition). Model ini dapat membantu mengaktifkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran, mendorong kolaborasi antar-mahasiswa, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang relevan dengan budaya daerah (Sodik et al., 2023). Dengan demikian, penggunaan model CIRC dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan bahan ajar yang mengintegrasikan budaya daerah dalam pembelajaran Arabic for Tourism di STIPAR Soromandi Bima. Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini menjadi sangat spesifik. Penelitian ini akan berfokus pada pertanyaan bagaimana perangkat pembelajaran arabic for tourism berbasis budaya “compo sampari” yang berorientasi pada model CIRC memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa STIPAR Soromandi Bima. Perangkat pembelajaran yang terlibat dalam penelitian ini mencakup beberapa komponen antara lain: 1) Rencana Pembelajaran Semester (RPS), 2) Buku ajar, 3) Worksheet dan 4) Instrumen Soal dan Evaluasi.

II. METODE PENELITIAN

1. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian pengembangan ini akan dilaksanakan di STIPAR Soromandi Bima. Penjarangan subjek penelitian dilakukan di Program Studi Pariwisata semester IV. subjek uji coba produk,yaitu peserta didik berjumlah 32 orang mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R & D model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel (1974). Model pengembangan ini terdiri dari 4 tahapan diantaranya: 1. *Define*, 2. *Design*, 3. *Development*, dan 4. *Disseminate* (22) :



Dalam upaya memperjelas alur dan tahapan penelitian, maka prosedur penelitian sangat perlu untuk diuraikan. Uraian prosedur penelitian ini akan digambarkan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan tahapan penelitian mana saja yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan selama 1 tahun penelitian.

No	Tahapan Penelitian	Uraian	Hasil yg diharapkan
1	<i>Define</i>	Menetapkan dan mendefinisikan tujuan, Perangkat ajar, syarat-syarat pengajaran yang meliputi analisis awal-akhir, analisis peserta karakteristik mahasiswa, analisis materi telah dilaksanakan, analisis konsep, dan menentukan tujuan pembelajaran <i>arabic for tourism</i>	Telah dikerjakan
2	<i>Design</i>	Membuat dan mendesain prototype perangkat pembelajaran <i>arabic for tourism</i> berbasis budaya " <i>compo sampari</i> " berorientasi pada model CIRC dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa	Telah dikerjakan
3	<i>Development</i>	Mengembangkan perangkat pembelajaran <i>arabic for tourism</i> berbasis budaya " <i>compo sampari</i> " berorientasi pada model CIRC dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa di Prodi Pariwisata semester IV, meliputi validitas RPS, buku ajar worksheet yang telah dibuat dengan melibatkan penilaian dari validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Setelah dilakukan validasi oleh ahli maka akan dilakukan ujicoba skala kecil dan skala besar untuk mendapatkan feedback agar perangkat pembelajaran yang dibuat dapat menjadi praktis dan efektif	Akan dilaksanakan
4	<i>Disseminate</i>	Penyebarluasan perangkat pembelajaran <i>arabic for tourism</i> berbasis budaya " <i>compo sampari</i> " berorientasi pada model CIRC kepada pihak kampus, dan dosen.	Akan dilaksanakan

Adapun Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran *arabic for tourism* berbasis budaya "*compo sampari*" berorientasi pada model CIRC" ini, diantaranya:

a. Lembar validasi perangkat pembelajaran

Lembar validasi perangkat pembelajaran terdiri dari lembar validasi RPS, lembar validasi buku ajar, Lembar validasi worksheet, lembar validasi soal tes dan evaluasi.

b. Worksheet

Instrument worksheet digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan kegiatan belajar mahasiswa selama uji coba.

c. Soal Tes

instrumen soal tes digunakan untuk memperoleh informasi tentang kreativitas

mahasiswa pada matakuliah *arabic for tourism* berbasis budaya “*compo sampari*” secara klasikal. Bentuk tes adalah uraian dan penilaian bergantung pada kesulitan soal. Agar tes yang disusun berkualitas memadai, maka diperlukan analisis butir. Analisis butir tes meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji sensitivitas.

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, antara lain:

a. Analisis Data Validasi

Data hasil penilaian para ahli untuk tiap-tiap perangkat pembelajaran di analisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi perangkat pembelajaran

b. Analisis Data Uji Coba

Analisis data uji coba yang digunakan terdiri dari beberapa langkah analisis data diantaranya:

1) Analisis data aktivitas mahasiswa

Data hasil pengamatan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dianalisis dengan persentase. Persentase pengamatan aktivitas mahasiswa yaitu frekuensi setiap aspek pengamatan dibagi dengan total frekuensi semua aspek pengamatan dikalikan 100%.

2) Data respon mahasiswa

Data tentang respon mahasiswa diperoleh melalui angket yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan persentase

3) Analisis data tes hasil belajar

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar, selanjutnya diolah untuk menentukan validitas butir tes, sensitivitas butir tes, dan reliabilitas tes.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Beberapa hal yang dapat dicatat dalam penelitian ini berdasarkan temuan pada saat validasi ahli dan uji coba lapangan diuraikan sebagai berikut. Hasil penilaian ahli atau validator seperti yang diuraikan pada Bab III menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang terdiri dari: Rencana Pelaksanaan Semester (RPS), Lembar Kerja Siswa (Worksheet), dan Tes Hasil Belajar (THB) ditinjau dari indikator format, bahasa, isi, dan ilustrasi dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor penilaian ahli terhadap RPS, Worksheet, dan THB lebih dari 3,50. Secara umum, perangkat pembelajaran Arabic for Tourism berbasis budaya “Compo Sampari” yang berorientasi pada model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dikategorikan “sangat baik” dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Jadi, secara keseluruhan perangkat pembelajaran ini untuk melatih kemampuan berpikir kreatif mahasiswa menurut penilaian ahli sudah masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan kategori kemampuan peneliti atau dosen dalam mengelola pembelajaran seperti yang diuraikan pada Bab III, hasil analisis data setiap aspek kemampuan peneliti atau dosen mengelola pembelajaran yang diamati atau dinilai untuk dua kali pertemuan mengindikasikan bahwa kegiatan pembelajaran efektif. Hal ini

ditunjukkan dengan rata-rata skor pada setiap aspek kemampuan peneliti atau dosen mengelola pembelajaran mencapai kategori minimal baik. Perangkat pembelajaran Arabic for Tourism berbasis budaya "Compo Sampari" yang berorientasi pada model CIRC ini mengharuskan mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga dominasi peneliti atau dosen dapat berkurang. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivis yang menganjurkan agar mahasiswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran, yang dikenal sebagai pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Hasil analisis data aktivitas mahasiswa menunjukkan bahwa persentase aktivitas mahasiswa dari setiap aspek yang diamati selama dua kali pertemuan sesuai dengan alokasi waktu dalam RPS dan sesuai dengan kriteria waktu ideal.

Berdasarkan kriteria keefektifan aktivitas mahasiswa seperti yang telah diuraikan pada Bab III, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek ke-1 tentang "memperhatikan, mencatat, bertanya, atau menjawab penjelasan atau pertanyaan dari peneliti atau dosen saat orientasi dan pembekalan" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-2 tentang "menyelesaikan Worksheet secara individu" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-3 tentang "menyelesaikan Worksheet melalui diskusi kelompok" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-4 tentang "berperan serta dalam kegiatan presentasi" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-5 tentang "mengikuti penarikan kesimpulan" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-6 tentang "perilaku yang tidak relevan" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa dikategorikan efektif.

Sesuai dengan yang telah diuraikan pada Bab III tentang respon mahasiswa terhadap pembelajaran, hasil analisis data respon mahasiswa terhadap komponen dan kegiatan perangkat pembelajaran Arabic for Tourism berbasis budaya "Compo Sampari" yang berorientasi pada model CIRC untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa menunjukkan bahwa lebih dari 70% mahasiswa memberikan respon dengan kategori positif untuk tiap-tiap aspek.

Hasil analisis validitas butir tes, reliabilitas tes, dan sensitivitas butir tes menunjukkan bahwa semua butir tes hasil belajar topik logika memiliki validitas cukup dan tinggi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa suatu butir dinyatakan valid jika koefisien validitas butir tersebut diinterpretasikan minimal cukup. Reliabilitas tes hasil belajar termasuk dalam kategori tinggi, dan semua butir tes sensitif terhadap pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ratumanan dan Laurens bahwa suatu tes dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas tes tersebut diinterpretasikan minimal cukup dan suatu butir tes dikatakan sensitif apabila indeks sensitivitasnya berada antara 0,00 dan 1,00. Sehingga THB dikategorikan baik.

Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar yang telah diuraikan pada Bab III, ketuntasan belajar mahasiswa secara individual mencapai 23 mahasiswa atau 85% mahasiswa tuntas secara individual. Oleh karena itu, ketuntasan belajar mahasiswa dinyatakan tuntas.

Berdasarkan pembahasan di atas dan apa yang telah diuraikan pada Bab III, perangkat pembelajaran ini dapat disimpulkan memenuhi kategori baik. Sebab, keenam syarat terpenuhi: (a) valid berdasarkan penilaian ahli, (b) kemampuan peneliti atau dosen

dalam mengelola pembelajaran efektif, (c) aktivitas mahasiswa efektif, (d) respon mahasiswa positif terhadap pembelajaran, (e) THB valid, reliabel, dan sensitif, serta (f) hasil belajar mahasiswa secara klasikal tuntas. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran Arabic for Tourism berbasis budaya "Compo Sampari" yang berorientasi pada model CIRC untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa memenuhi kategori baik.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran Arabic for Tourism berbasis budaya "Compo Sampari" yang berorientasi pada model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memenuhi kategori baik dan layak digunakan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa. Validitas perangkat ini didukung oleh penilaian ahli yang menunjukkan nilai rata-rata lebih dari 3,50, mengindikasikan bahwa perangkat pembelajaran ini memiliki format, bahasa, isi, dan ilustrasi yang baik. Kemampuan peneliti atau dosen dalam mengelola pembelajaran juga dinilai efektif, dengan rata-rata skor setiap aspek mencapai kategori minimal baik. Aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran juga efektif, sesuai dengan alokasi waktu dan kriteria waktu ideal yang telah ditetapkan. Respon mahasiswa terhadap pembelajaran menunjukkan lebih dari 70% memberikan respon positif untuk tiap aspek komponen dan kegiatan perangkat pembelajaran. Selain itu, hasil analisis validitas butir tes, reliabilitas tes, dan sensitivitas butir tes menunjukkan bahwa semua butir tes memiliki validitas dan reliabilitas tinggi serta sensitif terhadap pembelajaran. Ketuntasan hasil belajar mahasiswa secara individual mencapai 85%, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tuntas secara individu. Secara keseluruhan, perangkat pembelajaran ini memenuhi enam syarat utama yaitu valid, efektif, aktivitas mahasiswa yang efektif, respon mahasiswa yang positif, tes hasil belajar yang valid, reliabel, dan sensitif, serta ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Dengan demikian, perangkat pembelajaran Arabic for Tourism berbasis budaya "Compo Sampari" yang berorientasi pada model CIRC dinyatakan baik dan layak digunakan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, N., & Hazuar, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>
- Batmang, B., Akla, A., Hasfikin, H., & Bahdia, N. (2023). Pengajaran Bahasa Arab untuk Tujuan Pariwisata di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. *An Nabighoh*, 25(2), 243. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v25i2.7454>
- Butarbutar, R. R. R. (2021). Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi. In *Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi*. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/352089-ekowisata-dalam-perspektif-ekologi-dan-k-dc1b8557.pdf>
- Jauhari, M. T. (2020). Desain Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 328–341.
- Katili, Y. A. H., Sahabi, A., Arsana, I. K. S., & Sulasmi, S. (2021). Analisis Kemanfaatan Budaya

- Berbahasa Inggris Pada Sektor Pariwisata Berkelanjutan di Era Industri 4.0. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 373–380. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.6073>
- Manteiro, M. C. B. (2023). Pengembangan Parawisata (Community Based Tourism) sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Timor Tengah Selatan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 8(2), 190–203. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/784>
- Muis, A. R. C., & Aisyah, R. Z. (2022). Competitive Advantage Industri Pariwisata Halal Singapura Dalam Berdaya Saing di Asia Tenggara. *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 54. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.4>
- Nugraha, R. N., & Mawo, M. L. (2023). Daya Tarik Wisata Taman Ismail Marzuki Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 236–240. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.57955>
- Nurlaeli, A. (2020). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah dalam Menghadapi Era Milenial. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah_Pascasarjana (S2) PAI*, 4(2), 711–731.
- pranoto, Sri Endah Nurhayati, Dewa Ayu, T. S. (2020). *Pariwisata Nusantara* (I. M. N. Anta (ed.)). CV. media sains Indonesia.
- Putra, Z. R. (2019). Diplomasi Publik Indonesia melalui Desa Wisata Kalibiru terhadap Wisatawan Asing. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 1(2), 156. <https://doi.org/10.24198/padjir.v1i2.26130>
- Sodik, A. J., Janah, S. I., & Syukran, S. (2023). The Use of CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Learning Model-Based Comics to Improve Arabic Text Reading Skills in Junior High School Students | Penggunaan Komik Berbasis Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca T. *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 4(1), 43–61. <https://doi.org/10.22515/athla.v4i1.6842>
- Thiagarajan, Sivasailam, A. O. (1976). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. *Journal of School Psychology*, 14(1), 75. [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(76\)90066-2](https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2)